

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat modern, termasuk sebagai sumber informasi dan hiburan. Di antara berbagai jenis media massa, televisi memiliki potensi besar dalam memengaruhi khalayak luas. Sebagai media hiburan, televisi menyajikan berbagai program yang mampu menghibur masyarakat, mulai dari acara musik, drama, komedi, hingga realitas. Program-program ini tidak hanya sekadar menghibur, tetapi juga mampu menyentuh emosi penonton dan memperkaya pengalaman mereka. Setiap individu membawa latar belakang dan pengalaman hidup yang unik, sehingga reaksi terhadap media massa pun bervariasi. Perbedaan dalam respons ini dipengaruhi oleh kondisi psikologis masing-masing individu, yang dikenal sebagai Perspektif Perbedaan Individu (Nurudin, 2017, pp. 106–107).

Televisi memungkinkan masyarakat menikmati hiburan di rumah tanpa harus pergi ke bioskop atau tempat pertunjukan. Dengan variasi program yang terus berkembang, televisi mampu memenuhi kebutuhan hiburan yang semakin beragam. Potensi besar ini didukung oleh kemajuan teknologi, yang terus meningkatkan kualitas siaran dan memberikan akses lebih luas ke berbagai bentuk hiburan. Karena daya tariknya yang besar dan kemampuannya mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, televisi kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari banyak orang. Selain itu, televisi sering dianggap sebagai media yang memiliki pengaruh paling besar terhadap audiensnya.

Menurut Afgiansyah, program televisi semakin menarik dengan menyajikan tayangan audiovisual setiap hari, mulai dari pagi hingga malam (Afgiansyah, 2022, p.7). Tayangan yang disiarkan mencakup beragam genre, mulai dari hiburan, berita, hingga edukasi, yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Program-program tersebut diproduksi oleh berbagai stasiun televisi sesuai dengan kepentingan dan target audiens mereka. Persaingan yang semakin ketat di dunia penyiaran membuat stasiun TV perlu fokus pada kelompok penonton yang spesifik. Stasiun TV harus memilih target penontonnya dengan jelas agar bisa bersaing dengan yang sudah lebih dulu ada. Karena masyarakat selalu membutuhkan media, pengelola TV terus berusaha menciptakan program-program baru yang menarik untuk menjaga minat penonton (Halim, 2015, p. 9).

Sebagai stasiun televisi lokal di Jawa Pos Media Televisi, JTV berkomitmen untuk mempromosikan kekayaan budaya dan potensi daerah setempat. Salah satu cara utama untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menayangkan program-program yang mencerminkan karakteristik dan keunikan masyarakat Jawa Timur. JTV tidak hanya berfokus pada hiburan, tetapi juga pada penyajian konten yang memperkenalkan tradisi, kebiasaan, dan perkembangan daerah. Ini menjadi cara JTV untuk membangun kedekatan dengan penontonnya, menciptakan hubungan yang erat dengan masyarakat setempat.

Program-program yang ditayangkan JTV mencerminkan identitas dan kebutuhan masyarakat Jawa Timur dengan memungkinkan penonton memahami jenis dan konsep acara yang ditampilkan. Program informasi, seperti *Pojok Pitu* dan *Jatim Awan*, berfokus pada penyampaian berita, fakta, dan data yang relevan

kepada masyarakat, menyajikan informasi terkini dari berbagai wilayah di Jawa Timur dan memberikan pemahaman lebih baik mengenai isu-isu lingkungan sekitar. Selain itu, program hiburan seperti *Stasiun Dangdut* dan *Mancing Mbois* ditujukan untuk menghibur penonton sekaligus menciptakan keterhubungan dengan budaya lokal. *Stasiun Dangdut* menampilkan musik dangdut dan mengangkat artis lokal, sementara *Mancing Mbois* menawarkan konten menarik bagi penggemar memancing melalui tips, teknik, dan pengalaman. Program talkshow, seperti *Ngopi Sek*, menggabungkan informasi dan hiburan dalam format bincang-bincang santai, memungkinkan diskusi ringan tentang isu-isu terkini yang relevan bagi masyarakat, sehingga menciptakan ruang interaksi antara pembawa acara, narasumber, dan penonton yang tidak hanya menghibur tetapi juga mengedukasi.

Saat ini, JTV adalah salah satu stasiun televisi lokal yang terus berkembang dan menjadi saingan kuat bagi televisi swasta di Indonesia. JTV mulai siaran pada 8 November 2001 dan berhasil menarik perhatian banyak orang dan mampu bersaing dengan stasiun televisi swasta, khususnya di Jawa Timur, karena program-programnya yang unik dan mencerminkan budaya serta kehidupan sehari-hari di daerah tersebut. Dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan pada program acara “Stasiun Dangdut” yang ditayangkan di JTV. Program ini disajikan untuk memberikan hiburan yang dekat dengan budaya musik dangdut yang sangat populer di kalangan masyarakat Jawa Timur. Mengingat banyaknya penggemar dangdut di daerah ini, JTV ingin lebih mendekatkan diri kepada *audiensnya* melalui tayangan yang menyuguhkan

penampilan artis dangdut lokal dan nasional. Dengan demikian, program “Stasiun Dangdut” selalu menampilkan beragam penampilan menarik dari penyanyi dangdut, serta menyediakan ruang bagi penonton untuk menikmati musik sambil merayakan momen-momen spesial bersama.

Dalam program Stasiun Dangdut, terdapat 4 segmen menyanyi yang menampilkan artis dangdut lokal maupun nasional, Serta terdapat sesi khusus untuk permainan interaktif yang tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga melibatkan partisipasi penonton. Jika ada hari spesial, seperti perayaan 17 Agustus, Stasiun Dangdut akan memberikan kesempatan kepada penonton yang hadir untuk berpartisipasi langsung dalam permainan yang seru dan menyenangkan, menambah keseruan acara. Program ini mengutamakan interaksi dengan audiens, baik di studio maupun yang menonton di rumah, sehingga menciptakan suasana yang hangat dan meriah dalam setiap episodenya.

Peneliti memilih untuk melakukan kerja praktik di perusahaan ini sebagai Asisten Produser karena peneliti ingin mengetahui dan mengalami secara langsung bagaimana sebuah stasiun televisi mempersiapkan program, baik acara musik maupun berita, sebelum disiarkan. Selain itu, peneliti juga ingin memahami secara langsung peran asisten produser dalam membantu produser utama memastikan kelancaran produksi, seperti dalam program Stasiun Dangdut di JTV.

Asisten produser adalah profesi yang sangat penting dalam dunia penyiaran, karena tanpa kehadiran mereka, produser tidak bisa menjalankan program dengan lancar. Seorang asisten produser bertanggung jawab mengikuti rencana dan arahan yang diberikan oleh produser, serta memastikan semua

persiapan berjalan sesuai dengan kebutuhan produksi. Tugasnya mencakup berbagai aspek, mulai dari menyiapkan bahan materi yang akan digunakan, memastikan kesiapan teknis seperti peralatan kamera, suara, dan pencahayaan, hingga mengatur koordinasi dengan kru produksi.

Asisten produser memiliki tanggung jawab yang penting dalam penyajian suatu acara televisi dan tugas utama seorang asisten produser tentunya adalah membantu kelangsungan produksi program suatu acara, baik pada saat pra produksi hingga paska produksi (Sandika, 2021, p. 3). Tugas dan tanggung jawab asisten produser sangat luas dan memainkan peran penting dalam keberhasilan produksi acara televisi. Selain itu, asisten produser juga dituntut untuk mampu bekerjasama dan berkoordinasi dengan divisi lain demi kelancaran proses produksi.

JTV, stasiun televisi lokal yang berpusat di Surabaya, Jawa Timur, telah berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat sejak mulai mengudara pada tahun 2001, baik dalam bentuk berita terkini, pendidikan, maupun hiburan. Selain menyediakan informasi terbaru dan hiburan yang dapat menjadi pelepas lelah setelah rutinitas sehari-hari, media penyiaran seperti JTV juga memiliki peran penting dalam mendorong sektor ekonomi masyarakat dan melestarikan kebudayaan daerah maupun nasional (Wulandari, 2022, p. 297). Melalui program-program lokal yang menampilkan seni, tradisi, dan potensi daerah, JTV membantu memperkenalkan kekayaan budaya Jawa Timur sekaligus memberikan ruang bagi usaha kecil dan menengah untuk berkembang melalui promosi dan liputan yang ditayangkan.

Penulis tertarik melakukan kerja praktik sebagai asisten produser di Jawa Pos Media Televisi selama dua bulan. Penulis bertanggung jawab membantu produksi program Stasiun Dangdut. Selain itu, penulis juga dipercaya untuk membantu program lainnya, yaitu Semar Mesem, Dialog Kesehatan, dan Pejuang Hingga Sekarang, di stasiun televisi lokal di Surabaya, Jawa Timur. Program ini menyajikan berbagai konten terkait musik dangdut, seperti penampilan langsung artis dangdut lokal dan nasional, bincang-bincang dengan musisi, serta segmen Mendadak Bintang, yang memberikan kesempatan bagi calon penyanyi dangdut untuk tampil di televisi.

Selain itu, program ini juga menampilkan berbagai jenis games yang melibatkan musisi dengan lagu-lagu dangdut Indonesia yang sangat populer. Program ini dirancang untuk memberikan hiburan yang interaktif bagi penonton, sekaligus melestarikan musik dangdut sebagai salah satu warisan budaya Indonesia yang kaya. Dengan cara ini, penonton tidak hanya dapat menikmati penampilan musik yang menghibur, tetapi juga ikut berpartisipasi dalam permainan yang menambah keseruan acara. **Stasiun Dangdut** tayang setiap Sabtu, Minggu, dan Senin pada pukul 12.00–13.00 WIB, disiarkan secara langsung maupun melalui rekaman taping, memastikan bahwa pemirsa dapat menikmati setiap momen menarik dari acara ini.

1.2 BIDANG KERJA PRAKTIK

Kerja praktik ini berfokus pada bidang media jurnalistik, dan peneliti akan membahas topik terkait peran asisten produser dalam program Stasiun Dangdut JTV.

1.3 TUJUAN KERJA PRAKTIK

1. Mengetahui peran asisten produser dalam program Stasiun Dangdut di JTV.
2. Memahami proses produksi program pemberitaan di JTV.
3. mempraktikkan ilmu yang didapat dalam bidang pertelevisian secara langsung.

1.4 MANFAAT KERJA PRAKTIK

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Memahami peran dan metode kerja seorang asisten produser dalam sebuah program berita.
2. Mempelajari cara penulisan naskah berita yang baik dan benar.
3. Mengetahui mekanisme kerja tiap divisi dalam produksi acara berita, terutama di bagian redaksi.
4. Meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
5. Sebagai langkah untuk memantapkan kesiapan berkarier di bidang jurnalistik televisi.

1.5 TINJAUAN PUSTAKA

1.5.1 Asisten Produser

Asisten produser adalah individu yang bekerja langsung di bawah produser dan berperan penting dalam membantu pelaksanaan tugas sehari-hari produser (Lestari et al., 2022, p. 39). Mereka bertindak sebagai penghubung antara produser dan tim produksi, serta memastikan setiap elemen produksi berjalan lancar. Asisten produser terlibat dalam berbagai tahap produksi, mulai dari persiapan bahan, pengaturan peralatan teknis, penjadwalan, hingga memastikan kru dan alat-alat yang dibutuhkan siap sesuai waktu yang ditetapkan. Selain itu, asisten produser bertanggung jawab atas koordinasi dengan berbagai divisi untuk memastikan kebutuhan logistik, seperti lokasi *syuting*, peralatan, dan jadwal, terpenuhi.

Seorang *Production Assistant* harus mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan banyak pihak. Selain itu, diperlukan pengetahuan teknis yang luas agar memahami alat-alat yang dibutuhkan selama proses produksi, serta mampu menangkap keinginan produser dan juga apa yang diharapkan oleh penonton (Sandika, 2021, p. 3). Mereka juga memainkan peran penting dalam menangani masalah di lapangan, serta memastikan komunikasi antar tim berjalan dengan baik.

Selain membantu produser, asisten produksi juga memiliki peran penting dalam mendukung *Program Director* (PD) selama seluruh tahap produksi. Peran ini melibatkan berbagai tugas dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi, menjadikannya salah satu posisi paling sibuk dalam tim produksi. Asisten produksi bertanggung jawab atas persiapan, pencarian, pencatatan, dan pengumpulan fasilitas produksi, seperti studio, desain grafis, latar belakang, panggung, pakaian, riasan, kamera, audio, pencahayaan, serta pengelolaan *rundown* dan skrip. Mereka memastikan semua elemen tersebut tersusun dengan baik untuk mendukung kelancaran produksi.

I.5.2 Tugas Asisten Produser

Asisten produser memainkan peran penting dalam dunia produksi televisi, bekerja langsung di bawah produser untuk membantu memastikan setiap elemen produksi berjalan lancar. Mereka bertanggung jawab atas berbagai aspek teknis dan logistik, mulai dari tahap pra-produksi hingga pasca-produksi.

Salah satu tugas utama asisten produser adalah membantu produser merencanakan dan mengoordinasikan seluruh proses pra produksi, produksi, pasca produksi (Kuswita, 2014, p. 91). Tugas yang umumnya dilakukan oleh seorang asisten

produser mencakup persiapan, pencarian, pengumpulan, serta koordinasi semua kebutuhan produksi, seperti studio, latar belakang, panggung, kostum, tata rias, penyusunan rundown, dan naskah. Selain itu, asisten produser sering kali turut serta dalam proses kreatif (Sandika, 2021, p. 4). Dengan demikian, peran asisten produser tidak hanya penting dalam menjalankan teknis dan operasional, tetapi juga dalam mengembangkan visi kreatif dari acara tersebut.

Proses produksi mencakup penjadwalan, koordinasi kru, pengaturan lokasi, persiapan alat-alat yang diperlukan, serta memastikan semua elemen yang terlibat dalam produksi sudah siap.

Ada tiga tahapan produksi dari bagian televisi yang disebut *Standart Operation Procedure* (SOP) (Tsabit et al., 2018, p. 488-489) sebagai berikut:

1. *Pre Production Planning* (Pra Produksi)

Tahap Pra Produksi Meliputi 3 bagian yaitu:

- (a) Penemuan Konsep

Tahap ini dimulai ketika seorang produser menemukan konsep, melakukan penelitian, dan menuliskan skrip atau meminta penulis skrip untuk mengembangkan ide menjadi naskah setelah penelitian.

- (b) Perencanaan

Tahap ini mencakup penentuan waktu kerja (jadwal waktu), penyempurnaan skrip, pemilihan aktor, alokasi, dan kru. Selain itu, estimasi biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang harus disusun dengan cermat dan teliti.

- (c) Persiapan

Tahap ini meliputi penyelesaian semua kontak, perizinan, dan dokumen terkait. Latihan para aktor dan pembuatan set, serta pemeriksaan dan pelengkapan peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini sebaiknya diselesaikan sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan.

2. *Production* (Produksi)

Setelah tahap perencanaan dan persiapan selesai, produksi pun dilaksanakan. Sutradara berkolaborasi dengan para aktor dan kru untuk mewujudkan apa yang telah direncanakan dalam naskah menjadi visual yang mampu bercerita. Selain sutradara, penata cahaya dan penata suara juga bekerja untuk memastikan kualitas gambar dan suara tampil dengan baik saat tayang.

3. *Post Production* (Pasca Produksi)

Setelah tahap produksi selesai, produser bertanggung jawab atas beberapa tugas utama, termasuk mengawasi proses penyuntingan (editing) gambar dan suara. Produser bekerja sama dengan editor untuk memilih adegan-adegan terbaik, mengatur tempo narasi, dan memastikan alur cerita sesuai dengan rencana awal. Selain itu, produser juga terlibat dalam proses penambahan efek visual, musik latar, serta elemen grafis yang dapat memperkuat pesan atau nuansa program. Mereka memastikan bahwa kualitas audio sesuai standar, serta mengawasi sinkronisasi antara gambar dan suara. Pada tahap ini, produser juga berkomunikasi dengan tim *sound design* untuk mengatur kualitas suara dan dengan *colorist* untuk menyesuaikan warna agar hasil visual lebih menarik dan sesuai tema.

Sebelum program disiarkan atau dirilis, produser akan melakukan pengecekan akhir atau revisi terhadap hasil edit. Mereka memastikan bahwa program siap untuk distribusi, baik itu untuk televisi, media digital, atau platform lainnya, dan memastikan bahwa setiap elemen sudah sesuai dengan keinginan kreatif serta target penonton yang dituju.

I.5.3 Televisi

Televisi adalah salah satu bentuk media massa yang menggunakan teknologi untuk menyampaikan informasi, hiburan, dan pendidikan kepada publik melalui tayangan audio-visual. Sebagai sarana komunikasi yang sangat populer, televisi memiliki kemampuan untuk menjangkau audiens yang luas, baik di perkotaan maupun pedesaan. Televisi menyajikan berbagai jenis konten, mulai dari berita dan dokumenter hingga acara hiburan, film, dan program pendidikan.

Tayangan tersebut dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan minat masyarakat, sehingga setiap orang dapat menemukan sesuatu yang sesuai dengan preferensi mereka.

Televisi juga memiliki peran penting dalam membentuk opini publik dan meningkatkan kesadaran sosial dengan menyajikan isu-isu terkini yang relevan. Fenomena ini menunjukkan betapa penting dan bermaknanya televisi bagi setiap orang, sehingga televisi telah menjadi salah satu "anggota keluarga" di setiap rumah tangga (Kadri, 2018).